



Saya **Kader Pembangunan Manusia** dan saya bertugas membantu warga mengurangi angka stunting pada anak baduta.

Ingat! Harus ada konvergensi layanan dalam **5 sektor** untuk dapat menurunkan stunting.

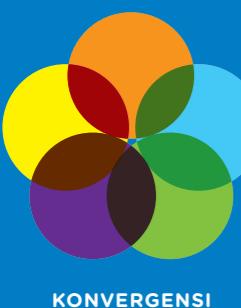
## INDIKATOR KONVERGENSI STUNTING

### KESEHATAN

- Pemeriksaan kehamilan
- Suplemen zat besi dan folat
- Pemantauan tinggi badan
- Layanan setelah melahirkan
- Imunisasi

### PAUD

- Pendidikan pengasuhan untuk orang tua
- Kehadiran PAUD



### LAYANAN GIZI

- Konseling gizi
- Kunjungan ke rumah untuk konseling terpadu

### KONVERGENSI

### AIR & SANITASI

- Akses & penggunaan air bersih
- Akses & penggunaan fasilitas sanitasi

### JAMINAN SOSIAL

- Akte kelahiran untuk anak 0-2 tahun
- Kartu asuransi kesehatan rumah tangga

## RINTISAN KPM DI 31 KABUPATEN PADA 2018



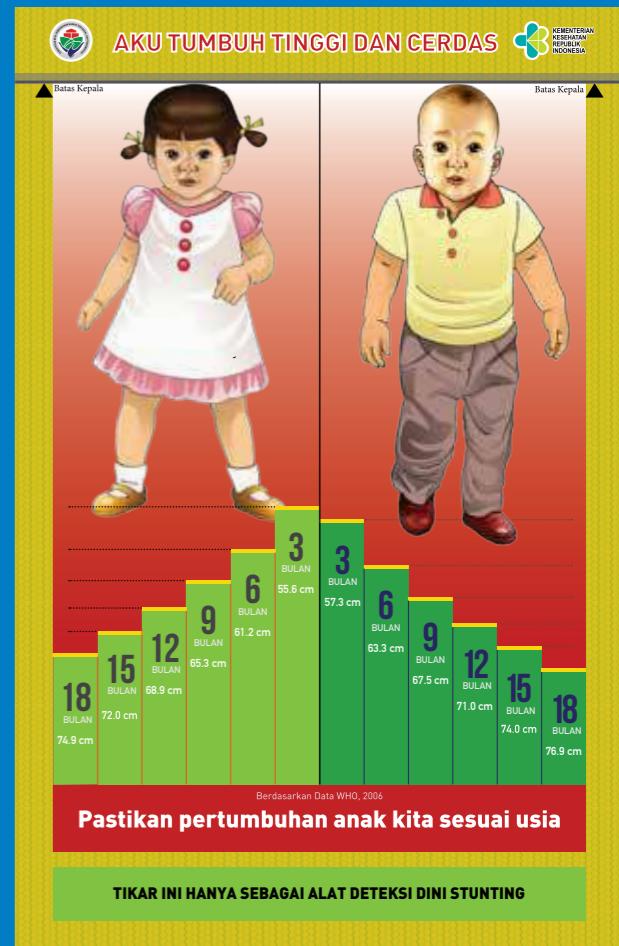
## IMPLEMENTASI DAN RENCANA PENINGKATAN



Lokasi Generasi	2018	2019 (Peningkatan Nasional)	2020	2021
175 KPM 9 provinsi 31 kabupaten 175 desa	34 provinsi 100 kabupaten prioritas (termasuk lokasi Generasi)	34 provinsi 160 kabupaten	34 provinsi 390 kabupaten	75.000 KPM 34 provinsi 514 kabupaten 75.000 desa



# AKU TUMBUH TINGGI DAN CERDAS



#CEGAH STUNTING ITU PENTING



# 37%

(9 JUTA)

anak balita di Indonesia mengalami

## STUNTING\*

dan menghadapi risiko:

- perkembangan kognitif terganggu
- produkтивitas ekonomi rendah
- pencapaian akademis buruk
- rentan terhadap penyakit

**Stunting** adalah gangguan pertumbuhan dan perkembangan anak akibat kurang gizi, infeksi berulang, dan stimulasi psikososial yang tidak memadai.

Melalui program penurunan angka stunting yang ambisius, Pemerintah Indonesia akan menjangkau

### 48.000.000 PENERIMA MANFAAT

### 514 KABUPATEN

### 75.000 DESA

Bank Dunia dan Pemerintah meluncurkan proyek Rintisan Kader Pembangunan Manusia (KPM) pada 2018 dengan melibatkan

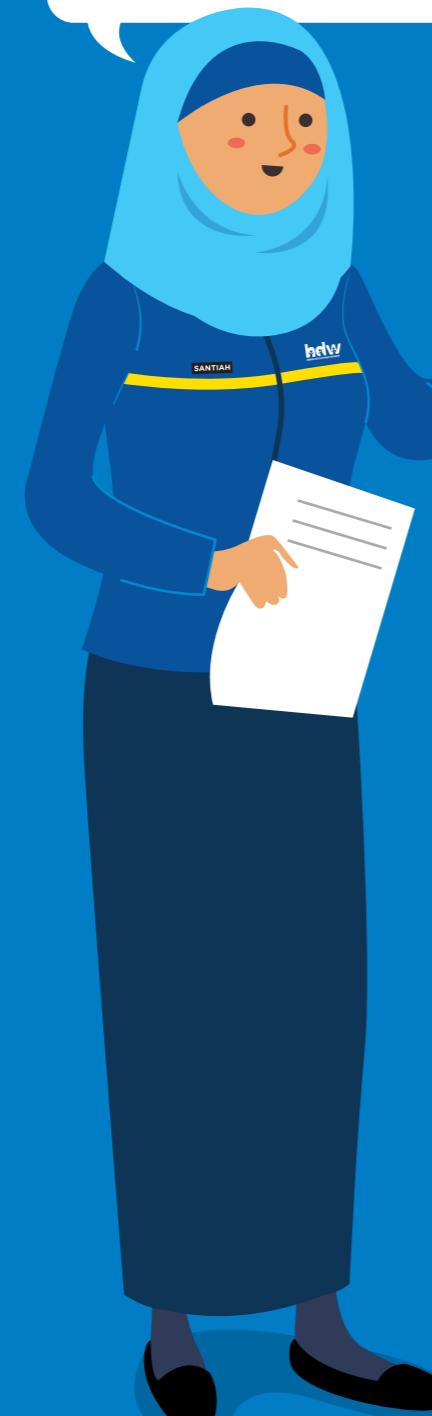
### 3.105 KPM di 31 KABUPATEN

Bank Dunia bekerja sama dengan Pemerintah dalam:

- Program Rintisan KPM
- Perancangan dan implementasi program pengurangan stunting

\*Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS) 2013

Tanggung jawab saya sebagai Kader Pembangunan Manusia adalah:



1



Membuat peta sosial terhadap kondisi 1.000 hari pertama kehidupan di rumah tangga sasaran dan aksesnya terhadap layanan di lima sektor.



2

Mengorganisir Rembuk Stunting tingkat desa dan mengembangkan rencana aktivitas konvergensi tahunan. Pertemuan melibatkan semua pemangku kepentingan utama di desa.



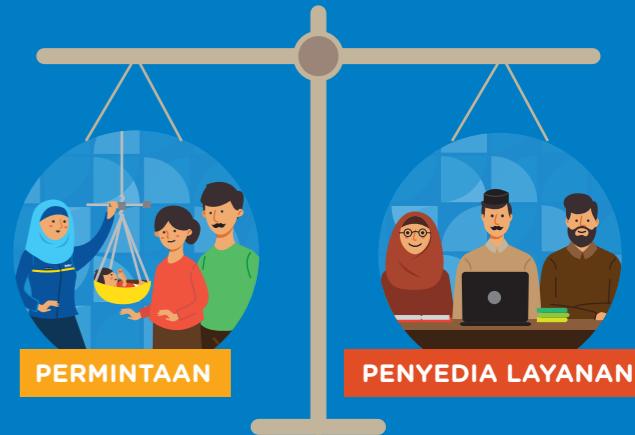
3

Melakukan konsolidasi dan membantu desa melaksanakan kegiatan konvergensi penanganan stunting serta monitoring sesuai dengan indikator konvergensi desa. Contohnya, tiap bulan, kami mengukur tinggi badan anak menggunakan Tikar Pertumbuhan.



4

Mengkoordinasikan rapat pemangku kepentingan triwulan untuk mengevaluasi kegiatan. Serta memfasilitasi proses perencanaan desa dalam kegiatan penanganan stunting tahun berikutnya.



Saya melakukan kunjungan ke rumah-rumah dan memantau perkembangan anak agar dapat memprioritaskan penyediaan layanan pengurangan stunting bagi mereka yang membutuhkan.

Permintaan dan penyedia layanan di desa saya harus selaras.



Saya dipilih oleh masyarakat untuk menjadi KPM. Setelah disetujui kepala desa, saya menandatangani kontrak dengan camat.



Saya mendapat honor dari dana desa. Jika kinerja saya baik, saya juga dapat menerima insentif finansial atau non-finansial setiap triwulan.



Pada 2021, setiap desa di Indonesia akan memiliki KPM seperti saya. Ini berarti setiap desa akan dapat memprioritaskan anggaran untuk memenuhi kebutuhan warga, mengurangi stunting, dan menjamin pekerjaan 75.000 KPM.